

**GAMBARAN KELENGKAPAN ADMINISTRASI
RESEP DI PUSKESMAS CIBATU
KECAMATAN CIKARANG SELATAN
KABUPATEN BEKASI**

PERIODE JANUARI – MARET 2020

ABSTRAK

Dokter menjalankan tugasnya sebagai penyedia layanan kesehatan, dokter tidak akan terlepas dari hal bernama resep. Resep merupakan perwujudan akhir kompetensi dokter dalam *medical care*. Resep yang baik harus memuat cukup informasi yang memungkinkan ahli farmasi yang bersangkutan mengerti obat apa yang akan di berikan kepada pasien. Tujuan untuk mengetahui Kelengkapan Resep di Puskesmas Cibatu sesuai dengan PMK No.74 Tahun 2016

Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif, dengan pengambilan data yang dilakukan secara acak dan mengamati resep yang masuk selama periode Januari – Maret 2020 yang ditulis oleh dokter. Dilakukan skrining administratif terhadap 330 resep dokter dengan mengisi tabel pengambilan data, sesuai dengan aspek kelengkapan resep yang ditinjau.

Hasil penelitian menunjukkan persentase kejadian ketidak lengkapan resep dari inscriptio yaitu nama Dokter 24,85%, alamat dokter 0%, tanggal resep 0,31%, invocatio yaitu tanda R/ 0%, Prescriptio Nama obat, jumlah obat menunjukkan 100% tetapi tidak dengan bentuk sediaan obat bentuk sediaan obat masih menunjukan hasil tidak lengkap sebanyak 47,58%, Signatura tanda cara pakai obat dan dosis menunjukan hasil lengkap 100% di format signatura ini dokter telah bekerja dengan baik, Subscriptio yaitu paraf dokter disini menunjukkan angka 13,64% yang berarti tidak lengkap, Pro Nama pasien menunjukkan angka 0% yang berarti seluruh lembar resep lengkap, umur pasien 12,43%, alamat pasien 13,34% Kesimpulan dari gambaran kelengkapan Administratif dan Farmasetis

Resep Dokter di Puskesmas Cibatu, dari 330 total lembar resep resep yang lengkap 19,7% dan yang tidak lengkap 80,3%.

Kata Kunci: Resep, Kelengkapan Administratif , *Medication Error*

**OVERVIEW OF PRESCRIPTION COMPLETIONS AT CIBATU
COMMUNITY HEALTH CENTER
OF SOUTH CIKARANG SUB DISTRICT IN 2020**

ABSTRACT

In carrying out their duties as health care providers, doctors will not be separated from thing called prescription. The prescription is final manifestation of the doctor's competence in medical care. A good prescription must contain enough information that allows the pharmacist concerned to understand what kind of drugs that will be given to the patient. The purpose of finding out prescription completion in Cibatu's community health center is in accordance with the rules from the health ministry No. 74 of 2016

The research conducted was descriptive, with random data collection and observing prescriptions entered during January - Maret 2020 period written by the doctors. Administrative screening of 330 prescriptions was carried out by filling in data collection, in accordance with the complete aspects of prescription reviewed. From the results of the study,

the percentage of incomplete prescriptions from doctor's name inscription was 24.85%, doctor's address was 0%, prescription date was 0,31%, invocatio was R / 0%, Prescriptio of drug name and drug number was 100%. Dearly the results of incomplete medicinal dosage forms of drug showed as 47,58%. The signature of sign of how to use the drugs and dosage is 100% complete. These results showed how the doctors has worked well. The subscriptio (doctor's initials) appear to be 13,64% out of 330 samples, which means incomplete. The Pro patient's name showed 0%, which means that the entire prescription sheet was complete. The completeness of patient's age was 12.43%. And the completeness of patient's address is 13.34%.

Based on the results of the Administrative and Pharmaceutic completeness of the Doctor's Prescription at Cibatu community health center, there are 80,3% incomplete prescription out of 330 total sample.

Keywords: Prescription, Prescription Administrative Completion, Medication Error